Jurnal Medicare

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG *PERSONAL HYGIENE* DI DESA BARO YAMAN KABUPATEN PIDIE

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES WITH THE BEHAVIOR OF ADOLESCENT WOMEN REGARDING PERSONAL HYGIENE IN BARO YAMAN PIDIE

Evi Kurniawati[1#], Afriana [2], Roza Aryani[3]
[1-3]STIKes Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: July 25th 2025
Revised: July 29th 2025
Accepted: July 30th 2025

KEYWORD

knowledge, attitude, personal hygiene

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Evi Kurniawati
Address: Jl. Harapan No. 14, Punge Blang Cut Banda Aceh, Indonesia, 23234
E-mail: viedhiya@gmail.com
No. Tlp : 08126946583

DOI: 10.62354/jurnalmedicare.v4i3.244

© 2025 Evi Kurniawati, et al.

ABSTRACT

Personal hygiene saat menstruasi yang tidak dijaga dengan benar akan berisiko mengalami infeksi alat reproduksi, salah satunya keputihan. Keputihan yang tidak diatasi dapat menyebabkan masalah serius bagi perempuan seperti infertilitas (kemandulan), kehamilan ektopik (kehamilan diluar kandungan), radang panggul dan nyeri panggul kronis. Berdasarkan survey awal yang didapatkan sebahagian besar remaja putri tidak mengerti cara menjaga organ reproduksinya dengan baik saat menstruasi. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku remaja putri tentang personal hygiene di Desa Baro Yaman Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie Tahun 2025. Metode penelitian ini bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional.* Pengambilan sampel total populasi dengan jumlah sampel 43 orang remaja putri. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 3-16 Juli 2025. Data diolah dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi square.* Hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku remaja putri tentang *personal hygiene* dengan *ρ value* 0.001. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipahami oleh remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi sehingga dapat terjaga organ reproduksinya

Improper personal hygiene during menstruation carries the risk of reproductive tract infections, one of which is vaginal discharge. Untreated vaginal discharge can lead to serious problems for women, such as infertility, ectopic pregnancy, pelvic inflammatory disease, and chronic pelvic pain. A preliminary survey found that most adolescent girls do not understand how to properly care for their reproductive organs during menstruation. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes and the behavior of adolescent girls regarding personal hygiene in Baro Yaman Village, Mutiara District, Pidie Regency in 2025. This research method was analytical with a cross-sectional approach. A total sample of 43 adolescent girls was taken from the total population. The study was conducted from July 3-16, 2025. Data were processed using univariate and bivariate analyses using the Chi-square test. The results showed a relationship between knowledge and attitudes and adolescent girls' behavior regarding personal hygiene, with a ρ value of 0.001. It is hoped that the results of this study will improve adolescent girls' understanding of personal hygiene during menstruation, thereby improving their reproductive health.

A. PENDAHULUAN

Pada masa menstruasi terjadi perubahan-perubahan psikologis pada remaja diantaranya cemas terhadap menstruasi, mudah tersinggung atau marah, perubahan pola makan, serta malas melakukan aktivitas. Keadaan tersebut cenderung menimbulkan masalah kesehatan secara umum. Salah satunya di antara masalah kesehatan itu adalah ketika remaja mengalami menstruasi malas dalam memenuhi kebutuhan kebersihan dirinya sendiri, seperti mandi, menjaga kebersihan kulit kepala dan rambut serta seluruh tubuh, kuku kaki dan tangan, serta kebersihan genetalia. (Mubarak, 2016)

Organ genetalia sangat mudah terinfeksi ketika menstruasi karena kuman mudah masuk dan menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi. Penyebab utama penyakit infeksi saluran reproduksi yaitu, imunisasi lemah (10%), perilaku kurang hygiene saat menstruasi (30%), dan lingkungan tidak bersih serta penggunaan pembalut yang kurang sehat saat menstruasi (50%). (Ramatika, 2016)

Sebagian besar dari 63 juta jiwa remaja di indonesia rentan berperilaku tidak sehat, perilaku buruk dalam menjaga kebersihan pada saat menstruasi dapat menimbulkan ISR (infeksi saluran reproduksi) , perempuan yang memiliki riwayat menstruasi infeksi saluran reproduksi mempunyai dampak buruk untuk masa depannya seperti kemandulan, kanker serviks , dan kehamilan diluar kandungan. (Rahayu 2016).

Personal hygiene saat menstruasi yang tidak dijaga dengan benar akan berisiko mengalami infeksi alat reproduksi, salah satunya keputihan. Keputihan yang tidak diatasi dapat menyebabkan masalah serius bagi perempuan seperti infertilitas (kemandulan), kehamilan ektopik (kehamilan diluar kandungan), radang panggul dan nyeri panggul kronis. Berdasarkan survey awal yang didapatkan sebahagian besar remaja putri tidak mengerti cara menjaga organ reproduksinya dengan baik saat menstruasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi di Desa Baro Yaman Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie Tahun 2025.

B. METODE

Metode penelitian *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Desa Baro Yaman Kecamatan Mutiara Kabupaten pidie berjumlah 43 orang, pengambilan sampel total populasi. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 3-16 Juli 2025. Data diolah menggunakan uji *chi square.*

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Perilaku Remaja Putri

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perilaku Remaja Putri di Desa Baro Yaman Kecamatan Mutiara Tahun 2025

No	Perilaku	Frekuensi	Persentase
1	Dilakukan	8	18.6
2	Tidak Dilakukan	35	81.4
	Jumlah	43	100%

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan data dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 43 responden mayoritas dengan perilaku tidak dilakukan yaitu 35 responden (81.4%).

b. Pengetahuan Remaja Putri

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri di Desa Baro Yaman Kecamatan Mutiara Tahun 2025

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	16	37.2
2	Baik	27	62.8
	Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan data dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 43 responden mayoritas kategori pengetahuan baik yaitu 27 responden (62.8%).

c. Sikap Remaja Putri

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri di Desa Baro Yaman Kecamatan Mutiara Tahun 2025

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Negatif	32	74.4
2	Positif	11	25.6
	Jumlah	43	100%

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan data dari Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 43 responden mayoritas kategori sikap negatif yaitu 32 responden (74.4%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Remaja Putri tentang *Personal Hygiene* di Desa Baro Yaman Kecamatan Mutiara Tahun 2025

No	Pengetahuan	Perilaku Remaja Tentang Personal Hygiene				Jumlah		*ρ value*
		Tidak Dilakukan		Dilakukan				
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang	16	100	0	0	16	37.2	0.001
2	Baik	19	70.4	8	29.6	27	62.8	
	Jumlah	35	81.4	8	18.6	43	100	

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan data dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 16 responden dengan pengetahuan kurang semua tidak melakukan *personal hygiene*. Berdasarkan hasil uji statistic *Chi Square* pada derajat kepercayaan 95% diperoleh ρ *value* 0,001 (ρ<0,05). Hal ini menunjukkan secara statistic terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri terhadap perilaku personal hygiene di Desa Baro Yaman Kabupaten Pidie tahun 2025.

b. Hubungan Sikap dengan Perilaku Remaja Putri

Tabel 5. Hubungan Sikap dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene di Desa Baro Yaman Kecamatan Mutiara Tahun 2025

No	Sikap	Perilaku Remaja Tentang Personal Hygiene				Jumlah		ρ Value
		Tidak Dilakukan		Dilakukan				
		f	%	f	%	f	%	
1	Negatif	29	90.6	3	9.4	32	74.4	0.001
2	Positif	6	54.5	5	45.5	11	25.6	
	Jumlah	35	81.4	8	18.6	43	100	

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan data dari Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa dari 32 responden dengan sikap negatif mayoritas tidak melakukan personal hygiene yaitu sebanyak 29 orang (90.6%).

Berdasarkan hasil uji statistic *Chi Square* pada derajat kepercayaan 95% diperoleh ρ *value* 0,001 (ρ<0,05). Hal ini menunjukkan secara statistic

terdapat hubungan antara sikap remaja putri terhadap perilaku personal hygiene di Desa Baro Yaman Kabupaten Pidie tahun 2025.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Personal Hygiene* Remaja Putri

Berdasarkan data dari Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa dari 16 responden dengan pengetahuan kurang semua tidak melakukan personal hygiene.

Berdasarkan hasil uji statistic *Chi Square* pada derajat kepercayaan 95% diperoleh ρ *Value* 0,001 (ρ <0,05). Hal ini menunjukkan secara statistic terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri terhadap perilaku personal hygiene di Desa Baro Yaman Kabupaten Pidie tahun 2025.

Pengetahuan didefinisikan sebagai pengalaman terhadap kenyataan, kebenaran, prinsip dan keindahan terhadap suatu objek. Pengetahuan merupakan hasil stimulasi informasi yang diperhatikan, dipahami dan diingat. Informasi dapat berasal dari berbagai bentuk termasuk pendidikan formal maupun non formal, percakapan, membaca, mendengar radio, menonton televisi dan dari pengalaman hidup lainnya (Pemiliana, 2019).

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan dapat diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yang terdiri dari indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang jadi besar kecilnya pengetahuan yang dimiliki seseorang akan sangat berpengaruh pada tingkah lakunya.

Menurut Patricia (2015) *personal hygiene* menstruasi merupakan peningkatan kesehatan melalui implementasi tindakan *hygiene* yang dapat dilakukan saat menstruasi. Tujuan dari perawatan selama menstruasi untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesejahteraan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudi dkk, (2018) yang menunjukan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan *chi-square* didapatkan p-value 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan personal hygiene saat menstruasi pada santriwati.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) tentang perilaku remaja putri dengan personal hygiene saat menstruasi di SMA Etidlandia Medan tahun 2018. Dengan hasil uji statistik diperoleh (ρ = 0,032) dalam hal ini ρ >0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMA Etidlandia Medan tahun 2018 (Pemiliana, 2019).

Menurut asumsi peneliti, perilaku positif responden pada penelitian ini didasari oleh pengetahuan responden yang baik dan sikap yang baik pula. Jika menstruasi disertai dengan pengetahuan yang benar, remaja putri akan merespon menstruasi dengan hal-hal atau perilaku yang positif. Kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi pada sebagian remaja putri mengindikasikan bahwa selayaknya para remaja putri memperoleh informasi tentang menstruasi.

2. Hubungan Sikap dengan Perilaku *Personal Hygiene* Remaja Putri

Berdasarkan data dari Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa dari 32 responden dengan sikap negatif mayoritas tidak melakukan personal hygiene yaitu sebanyak 29 orang (90.6%).

Berdasarkan hasil uji statistic *Chi Square* pada derajat kepercayaan 95% diperoleh ρ *value* 0,001 (ρ <0,05). Hal ini menunjukkan secara statistic terdapat hubungan antara sikap remaja putri terhadap perilaku personal hygiene di Desa Baro Yaman Kabupaten Pidie tahun 2025.

Sikap adalah perasaan atau reaksi individu pada suatu objek, baik mendukung atau tidak mendukung (Putri & Setianingsih, 2016). Menurut Dita dan Fitri (2021), sikap menjadi salah satu faktor bagi individu untuk melakukan suatu perilaku.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri dkk, (2019) yang menunjukan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan *chi-square* didapatkan ρ -value 0,04 < 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan personal hygiene saat menstruasi pada santriwati. Penelitian lainnya yang menunjukan ada hubungan sikap dengan personal hygiene yaitu penelitian Lestariningsih (2015) di SMP Negeri 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun 2015 (*p value* = 0,053) dengan nilai OR = 2,276, artinya responden yang bersifat positif berpeluang 2,276 kali melakukan personal hygiene dibanding responden yang bersifat negatif.

Menurut asumsi peneliti, semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi maka semakin bagus pula sikap terhadap perilaku remaja putri dalam melakukan *personal hygiene*, begitu juga sebaliknya.

Sikap menjadi salah satu faktor predisposisi yang menjadi alasan untuk munculnya perilaku atau mempermudah perilaku kesehatan seseorang. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika orang tersebut memandang perilaku tersebut adalah positif dan berguna bagi dirinya, akan tetapi apabila individu tersebut adalah negatif dengan kata lain tidak bermanfaat atau bahkan merugikan, maka orang tersebut akan menolak untuk melakukan perilaku tersebut. Sikap yang baik pada responden didasari oleh pengetahuan yang baik pula.

Sikap yang masih buruk dengan *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri dipengaruhi oleh respons yang diberikan dan tanggapannya masih acuh tak

acuh sehingga untuk membahas tentang menstruasi dengan teman ataupun orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi untuk orang lain merespon masih kurang. Jadi, remaja putri diminta untuk mulai memperhatikan hal hal yang harus dilakukan saat dia menstruasi dari cara dia menyikapi gejala-gejala apabila tidak melakukan personal hygiene kurang nya pengetahuan juga bisa menyebabkan remaja tersebut tidak melakukan personal hygiene, kurangnya pengetahuan merupakan salah satu faktor kurang nya sikap pada remaja putri.

D. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap 43 responden, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku remaja putri tentang *personal hygiene* dengan *ρ value* 0.001.

DAFTAR PUSTAKA

Acyeanir. 2021. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Kelas XI Di SMK Laning Makassar.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Penelitian Keperawatan. Volume 1 (3):387-392

Ahmad. 2020. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis

Akbar. 2021. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Bakar. 2020. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika

Dinas Kesehatan Provinsi. 2021. *Jumlah remaja. profil Dinas Kesehatan Aceh* (dikutip pada tanggal 2 Juli 2023).

Depkes. 2018. *Kesehatan Remaja*. Jakarta: Salemba Medika

Djaali. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Bumi Aksara

Harnani. 2019. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Hastuti. 2021. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta.ANDI

Komala. 2020. *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri di Kelas X dan di SMAN 1 Lembar Lombok Barat NTB*. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan

Kusmiran, E. (2018). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika

MAN 2. *Jumah Siswi*. Laporan Tahunan. Kota Banda Aceh

Maryam. 2021. *Perempuan Dan Permasalahan Dalam Sistem Reproduksi*. Jawa Barat. Media Sains Indonesia

Mayasari. 2021. *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Banda Aceh. Syiah Kuala University Press

Meilan. 2019. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Wineka Media

Nurasa. 2019. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene dengan media Audio Visual di SLB Bangun Harapan Yogyakarta*. Skripsi

Putri. 2022. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Padang. Global Eksekutif Teknologi

Putri. 2021. *Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan kejadian Keputihan pada Remaja Putri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Jurnal Kebidanan. Volume 7 (1):1-8

Puspitaningrum. 2022. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta. PT Scifintech Andrew Wijaya

SDKI. 2017. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. (dikutip pada tanggal 3 Juli 2023).

Suhaid. 2021. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. Pradina Pustaka

Suminar. 2022. *Keputihan Pada Remaja*. Yogyakarta. K-Media

WHO. 2020. *Kesehatan reproduksi*. *https://who.int* (dikutip pada tanggal 2 Juli 2023).

Yuliana. 2023. *Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi*. Kota Jambi. Sonpedia Publishing Indonesia